

Vol. 05 No. 02 Tahun 2023



**Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES)**  
<http://ejurnal.unmus.ac.id/index.php/physical>

## Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di Smk Negeri 1 Tolitoli

Jumain

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako**  
 e-mail: jumainkempo77@email.ac.id

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima: Juni 2023  
 Disetujui: Juni 2023  
 Dipublikasikan: Juni 2023

*Keywords:*  
 Futsal, Esktrakurikuler, SMK Negeri 1 Tolitoli

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Tolitoli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara mendalam guna memperoleh data yang jelas mengenai fokus permasalahan. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Tolitoli yang berjumlah 12 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari beberapa siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler futsal ini yang dapat ditinjau dari latar belakang keikutsertaan, kemudian yang ditinjau dari perspektif tentang olahraga futsal dan makna reflektif dalam diri siswa yang mengikuti olahraga futsal. Siswa yang menekuni ekstrakurikuler futsal memaknai bahwa olahraga futsal adalah sebagai olahraga yang menyenangkan bagi mereka namun juga ada beberapa konflik yang terjadi saat latihan karena adanya sudut pandang yang berbeda. Tetapi seiring berjalannya latihan dengan adanya konflik tersebut maka hubungan di antara tim futsal semakin membaik, untuk saling berdamai karena adanya konflik dilapangan juga memerlukan komunikasi yang baik agar hubungan di antara tim futsal tetap terjalin dengan baik. Meskipun sarana dan prasarana termasuk lapangan untuk latihan futsal masih kurang memadai tetapi itu merupakan solusi dari tanpa harus sewa lapangan ataupun membangun lapangan disekolah tersebut.

### Abstract

This study aims to find out how the description of students' motivation in participating in futsal extracurricular activities at SMK Negeri 1 Tolitoli. This research uses descriptive research method with

---

qualitative analysis. Data collection techniques in the form of in-depth interviews in order to obtain data that explains the focus of the problem. The participants used in this study were futsal extracurricular students at SMK Negeri 1 Tolitoli. Results Based on the research and discussion, it can be concluded that from some students who participate in this futsal extracurricular which can be viewed from the background of participation, then from the perspective of futsal sports and the reflective meaning in students who take part in futsal sports. Students who pursue extracurricular futsal interpret futsal as a fun sport for them, but there are also conflicts that occur during practice because of different points of view. But as the training progresses with the conflict, the relationship between the futsal team is getting better, to make peace with each other because of the conflict in the field also requires good communication so that the relationship between the futsal team remains well established. Although the facilities and infrastructure, including the field for futsal practice, are still inadequate, it is a solution without having to field or build a field at the school.

© 2023 Universitas Musamus Merauke

---

 Alamat korespondensi: Universitas Tadulako, Indonesia  
E-mail: [jumainkempo77@email.ac.id](mailto:jumainkempo77@email.ac.id)

ISSN 2622-7835 (online)  
ISSN 2622-7827 (print)

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangatlah penting karena sekalipun sudah mendapatkan pendidikan formal, pendidikan non formal pun juga diperlukan agar hidup menjadi seimbang tanpa ada ketimpangan. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Samani & Hariyanto didalam jurnal (Widayat et al 2021) bahwa individu yang berkarakter baik ialah individu yang bisa mengambil keputusan dan siap menerima resiko serta bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Oleh sebab itu, pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan karena proses untuk menemukan nilai semangat, kesadaran dan sikap baru seorang individu. Sehingga olahraga berpotensi membentuk karakter individu itu sendiri.

Sebagian orang memahami olahraga adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang melibatkan fisik dan pikiran serta dilakukan secara berulang-ulang atau secara teratur. Olahraga tidak hanya melibatkan secara jasmani tetapi juga secara rohani. Sejalan dengan yang dikatakan oleh (Dollah et al, 2018) bahwa olahraga merupakan kegiatan melatih tubuh secara jasmani dan rohani. "*Mens Sana In Corpore Sano*" diartikan didalam tubuh kuat seseorang terdapat jiwa yang sehat, ungkapan ini merupakan karya sastra seorang pejuang romawi serta dijadikan sebagai jargon olahraga dan kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan Vol. 05 No. 02 / Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Tahun 2023

kata lain, fisik dan mental berhubungan erat, jika tubuh mempunyai kebugaran yang tinggi (kuat) dan sehat, maka mental pun (jiwa) akan sehat, begitupula dengan pikiran dan logika sehingga akan menghasilkan inividu yang tangguh.

Hal ini dijelaskan (Musthofa et al, 2019) bahwa olahraga tidak dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang atau menggunakan fasilitas yang ada, tetapi lebih dari itu, ada empat hal yang mendasari manusia ingin berolahraga, yaitu: 1) melakukan olahraga untuk tujuan rekreasi, 2) untuk tujuan pendidikan, 3) untuk mencapai tingkat kebugaran jasmani tertentu, 4) untuk mencapai sasaran tertentu. Berolahraga bisa dari kalangan manapun, tidak ada batasan usia, ras, gender ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, banyak nilai-nilai yang terkandung didalam berolahraga yang bisa dipelajari dan seringkali dijadikan sebagai *school of life*. Untuk mencapai tujuan olahraga dan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

Secara umum, pengertian minat cenderung kepada unsur perasaan. Minat merupakan keinginan yang ada dalam diri seseorang terhadap objek tertentu. Menurut Bernard di dalam (Wahyuni et al, 2018) menekankan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan tetapi muncul dari partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, bisa dipastikan minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan, oleh karena itu, penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Salah satu jenis olahraga yang banyak digemari adalah futsal karena merupakan versi mini dari sepakbola serta kegiatan ini tidak membutuhkan banyak pemain, mempunyai lapangan yang lebih kecil, kebanyakan di dalam ruangan (*indoor*) yang menjadikannya lebih digemari daripada sepakbola.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diadakan oleh peserta didik, tenaga pendidik atau lembaga pendidikan yang mampu dan berwenang (Shilviana & Hamami, 2020). Berkaitan dengan yang dikatakan oleh (Mulkati, 2018) bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi sekolah karena sudah diatur dalam undang-undang walaupun tidak tertuang di dalam kurikulum. Maka dari itu guru-guru seharusnya sangat berperan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang ada didalam diri peserta didik. Keterlibatan seseorang dengan kegiatan tersebut sesuai pada minat yang mereka inginkan.

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal, peserta didik juga belajar aspek afektif yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini terdapat banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, kerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan sebagainya. Permasalahan yang sering dijumpai dalam futsal yaitu belum mampu menerapkan nilai-nilai positif didalam maupun diluar lapangan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Tolitoli. Memperlihatkan bahwa minat dan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal terdapat beberapa kendala, seperti jauhnya tempat latihan dan jam latihan yang banyak 1 minggu 4 kali dalam melakukan ekstrakurikuler futsal dan bertabrakan dengan jam pulang siswa. Dan juga permasalahan yang sering timbul yaitu sering terjadi kesalah pahaman yang terjadi sesama tim. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran menurut absensi yang sangat rendah dan prestasi yang didapatkan dari tahun ketahun selalu menurun. Hal ini akan berakibat terhambatnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal. Jika permasalahan tersebut sering muncul maka akan berakibat buruk pada prestasi yang dicapai oleh sekolah-sekolah yang kurang dalam berprestasi dan diharapkan mampu berkaca atau mencontoh sekolah-sekolah yang sudah mendapat predikat baik untuk menguranginya adanya minat dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Mengatasi kesenjangan yang terjadi terhadap gejala yang timbul seperti telah diutarakan di atas, maka penulis ingin mencoba mengkaji dan meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 1 ToliToli” yang berfokus pada minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal untuk mengetahui besarnya faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal.

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Patton (dalam Ahmadi, 2014:15), metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni alamiah

## **Populasi**

Populasi dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal yang berjumlah 12 orang dan sekaligus menjadi sampel penelitian. Sebagaimana (Hamzah et al, 2019) total sampling yaitu sampel yang digunakan merupakan total dari populasi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Hamadi (2014:36) Mengatakan bahwa pengumpulan data kualitatif terdapat empat tipe dasar informasi yang dikumpulkan, yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan materi audio-visual. Data yang telah dikumpulkan kemudian direkam. Dalam perekaman yang dimaksudkan di sini adalah seluruh data lapangan diorganisasi sedemikian rupa. Uraian ini relevan dengan uraian mulai tentang catatan lapangan, klasifikasi data, dan pemberian kode, yang selanjutnya menjadi bahan untuk analisis data. Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang mendalam (*in dept interview*).

## **Analisa data**

Ada beberapa teknik analisis data penelitian kualitatif, dimana dalam tulisan *Spradley* (dalam Ahmadi, 2014:233) mengemukakan ada empat teknis analsilsis data, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis tematik, dan anaisis komponensial. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik untuk menemukan tema-tema dalam motivasi siswa yang dalam mengikuti ekstrakulikuler futsal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui gambaran minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Futsal di SMK Negeri 1 Tolitoli. Peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data informasi dari sumber penelitian. Kegiatan ekstrakuikuler Futsal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Toltioli merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah bakat, mengembangkan minat dan kemampuan yang dimiliki siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal tersebut.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 12 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Futsal. Beberapa responden yang sudah diwawancarai peneliti sudah merasa cukup dalam mendapatkan informasi yang telah dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dan responden.

Dari beberapa latar belakang Siswa masuk Ekstrakurikuler futsal merupakan suatu peran penting untuk mengetahui alasan dirinya pada akhirnya memilih olahraga futsal. Dimana

beberapa partisipan mengakui latar belakang memiliki olahraga futsal ini sangat membantu mereka dalam proses mengembangkan minat dan bakat yang disukainya yakni dibidang olahraga futsal. Proses awal mengenal futsal yang mereka dapatkan menjadi salah satu motivasi untuk mengenal lebih jauh tentang futsal. Siswa SMK Negeri 1 Tolitoli yang ikut futsal ini mengenal olahraga futsal berawal dari lingkungan sekolah dan masyarakat kemudian terus mengembangkan minat dan bakatnya melalui serangkaian kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahannya.

Alasan Siswa mengikuti olahraga futsal disekolah karena banyak memberikan bekal ilmu dan merasakan bagaimana ikut kedalam sebuah kompetisi atau event yang ada dan mendapatkan juara dimana bisa digunakan untuk melanjutkan diperguruan tinggi, dan melanjutkan di unit kegiatan mahasiswa olahraga futsal untuk lebih mengembangkan skill yang dimilikinya. Sebagian besar melanjutkan di Universitas yang sesuai dengan yang ditekuninya. Beberapa partisipan mengakui bahwa ingin melanjutkan di unit kegiatan mahasiswa olahraga futsal putra untuk lebih mengasah kemampuan yang sudah dimilikinya yakni dibidang olahraga futsal.

Hampir semua partisipan masih bertahan diolahraga futsal dengan alasan mereka masih menyukai olahraga tersebut, dan ingin berprestasi lebih tinggi lagi, karena mereka juga memiliki target kedepannya, dan tak luput dari orang tua yang selalu mendukung dan mensupport saat latihan dan bertanding,

Hasil dari seluruh partisipan ini memiliki alasan-alasan yang mendasar untuk mengikuti olahraga futsal karena menurut mereka olahraga futsal adalah olahraga yang tidak membosankan, menantang, menyenangkan, asik, dan lain sebagainya

## **PEMBAHASAN**

Olahraga futsal merupakan olahraga yang permainannya sangat cepat dan agresif, karena pemain mempunyai kewajiban melakukan improvisasi arahan dari pelatih ketika dalam menghadapi situasi yang berbeda-beda baik ketika menyerang maupun menghadapi serangan/posisi bertahan, oleh karena itu diperlukan konsentrasi dan memiliki kemampuan yang baik. Unsur-unsur teknik dengan bola menurut Lhaksana (2011: 29) terdiri dari, teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar mengiring bola (*dribbling*), dan teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang salah satunya adalah olahraga futsal

merupakan olahraga yang mereka tekuni sejak lama, dan sudah menjadi aktivitas yang memiliki tujuan untuk berprestasi. Hampir semua partisipan masih bertahan diolahraga futsal dengan alasan mereka masih menyukai olahraga tersebut, dan ingin berprestasi lebih tinggi lagi, karena mereka juga memiliki target kedepannya, dan tak luput dari orang tua yang selalu mendukung dan mensuport saat latihan dan bertanding

Selain itu sebagian besar siswa yang mengikuti olahraga futsal masih bertahan menekuninya dan mereka tidak merasa kesulitan dalam hal kemampuan yang dimilikinya dan sebagian besar siswa masih merasa nyaman saat berada ekstrakurikuler olahraga futsal ini yang sudah ditekuni sejak lama walaupun ada beberapa siswa mengalami konflik yang sering terjadi mulai dari permasalahan antar tim, dan sifat keegoisan yang terjadi saat latihan dan pertandingan hal itu sebenarnya tidak menjadi masalah di karenakan adanya konflik tersebut maka hubungan di antara tim futsal semakin membaik, untuk saling berdamai karena adanya konflik dilapangan juga memerlukan komunikasi yang baik agar hubungan di antara tim futsal tetap terjalin dengan baik.

Mengenai sarana prasarana sebenarnya ada tapi masih kurang memadai karena masih memakai lapangan basket sebenarnya tidak menjadi penghalang untuk dilakukannya latihan, karena lapangan basket yang jadi tempat untuk latihan ekstrakurikuler merupakan solusi dari pelatih tampa harus sewa lapangan ataupun membangun lapangan disekolah tersebut. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mengikuti futsal juga harus mumpuni guna menunjang penampilannya ketika dilapangan, tentunya dengan melalui latihan yang tereprogram dan sesuai dengan kemampuan pemain atau mahasiswa tersebut.

Mengenai kejemuhan dalam ekstrakurikuler futsal ini Hasil dari seluruh partisipan ini memiliki alasan-alasan yang mendasar untuk mengikuti olahraga futsal karena menurut mereka olahraga futsal adalah olahraga yang tidak membosankan, menantang, menyenangkan, asik, dan lain sebagainya

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari beberapa siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler futsal ini yang dapat ditinjau dari latar belakang keikutsertaan, kemudian yang ditinjau dari perspektif tentang olahraga futsal dan makna reflektif dalam diri siswa yang mengikuti olahraga futsal. Siswa yang menekuni ekstrakurikuler futsal memaknai bahwa olahraga futsal adalah sebagai olahraga yang menyenangkan bagi mereka namun juga ada beberapa konflik yang terjadi saat latihan karena

karena adanya sudut pandang yang berbeda. Tetapi seiring berjalannya latihan dengan adanya konflik tersebut maka hubungan di antara tim futsal semakin membaik, untuk saling berdamai karena adanya konflik dilapangan juga memerlukan komunikasi yang baik agar hubungan di antara tim futsal tetap terjalin dengan baik. Meskipun lapangan untuk latihan futsal masih kurang memadai tetapi itu merupakan solusi dari tanpa harus sewa lapangan ataupun membangun lapangan disekolah tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, R. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018). Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal Di Sman 3 Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 6(1).
- Hamadi. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: UMM Press Malang.
- Hamzah, H., Sardiman, S., & Iskandar, H. (2019). Profil Tingkat Kondisi Fisik (Vo2 Max) Pemain Sepakbola (Celebes Fc) Tahun 2018 Di Kota Palu. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 90-100.
- Lhaksana, J. (2011). Taktik dan Strategi futsal Modern. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Mulkati, U. (2018, April). Manajemen Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN 2 Kota Bengkulu. *An-Nizom*, 3(1).
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Sma N 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(1)
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020, Mei). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159-177.
- Wahyuni, N. L. A., Atmaja, N. B., & Kertih, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 2(2), 59-65.
- Widayat, K. A., Akbar, S., & Nawawi, I. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa SD Melalui Pembiasaan pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(6), 447-45